

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa/i kelas II SMA 'X' di Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan antara Tipe Pola asuh *Authoritarian*, *Authoritative*, *Permissive indulgent* dan *Permissive indifferrent* dengan Perilaku Disiplin di Sekolah.
2. Perilaku disiplin di sekolah, dipengaruhi oleh pergaulan dengan teman-teman sebaya di sekolahnya, karena mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga mereka akan lebih dekat satu sama lain. Kedekatan mereka membuat mereka membentuk kelompok (geng), dan hal ini akan semakin membuat mereka kompak termasuk dalam hal menaati dan melanggar peraturan yang berlaku.
3. Peraturan yang berlaku di sekolah, menjadi dasar untuk menentukan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, peraturan yang berlaku pun harus jelas dan konsisten diberlakukan karena hal ini dapat membantu siswa/i mengetahui dengan pasti peraturan yang berlaku di sekolah. Hukuman yang diberikan sebagai sanksi bagi siswa/i yang melanggar, merupakan suatu cara untuk membuktikan bahwa peraturan yang berlaku harus dilakukan dan dengan hukuman ini juga dapat mendidik siswa/i menjadi lebih disiplin. Walaupun masih banyak saja

murid yang melanggar. Karena masing-masing faktor yang mempengaruhi seorang siswa/i berperilaku disiplin di atas, saling terikat dan mempengaruhi satu sama lain.

4. Dari ketiga faktor yang memiliki hubungan dalam perilaku disiplin atau tidak siswa/i itu di sekolah, faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perilaku disiplin di sekolah adalah teman-teman sebayanya ataupun teman-teman 'geng'.

## 5.2 **Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu :

1. Pihak Orang Tua

Orang tua harus dapat membantu pihak sekolah dalam mendidik anak-anaknya dalam berdisiplin di lingkungan rumah.

2. Pihak Sekolah

Peraturan yang jelas dan tegas tidak menjamin pelanggaran yang dilakukan murid akan berkurang. Sehingga dibutuhkan cara lain untuk dapat membantu siswa lebih disiplin lagi, yaitu pendekatan secara personal kepada siswa/i yang banyak membuat masalah atau yang sering melanggar.

3. Pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut

Untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang hubungan antara Tipe Pola asuh *Authoritarian*, *Authoritative*, *Permissive indulgent* dan

*Permissive indifferent* dengan Perilaku Disiplin di Sekolah dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dalam variasi sampel atau jumlah sampel yang lebih besar. Variasi sampel yang dimaksud adalah dengan mengambil sampel secara acak dari kelas I, kelas II, dan kelas III.